

---

## Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM Dan Pembuatan Sabun Cair di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan

Dina Rosmaneliana<sup>1</sup>, Rebecca Evadine<sup>2</sup>, Dumariani Silalahi<sup>3</sup>, Dianty Putri Purba<sup>4</sup>, Jeudi Agustina TP Sianturi<sup>5</sup>

<sup>1,2)</sup> STIE ITMI MEDAN, <sup>3)</sup> Universitas Mandiri Bina Prestasi, <sup>4)</sup> Universitas Prima Indonesia, <sup>5)</sup> Universitas Methodist Indonesia  
Email : diviagolan@gmail.com

### Riwayat Artikel:

Dikirim : 25-01-2023  
Direvisi : 26-01-2023  
Diterima : 01-02-2023

**Abstrak:** Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pelaku usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Selain dukungan pemerintah para pelaku UMKM juga membutuhkan dukungan dari pihak luar seperti pihak akademisi untuk memajukan dan mengembangkan UMKM. Pihak akademisi dapat membantu permasalahan yang umumnya terjadi di UMKM yaitu masalah Pengelolaan keuangan salah satunya dengan mencatat keuangan usaha dan masalah kurangnya ketrampilan pelaku UMKM. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memberi pengetahuan tentang pengelolaan keuangan serta mempraktekan langsung cara pembuatan sabun cair yang dapat menambah ketrampilan dari pelaku UMKM di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. Teknik pendekatan dilakukan dengan metode seminar dan simulasi secara langsung. Kami berharap dengan pengabdian ini dapat menambah wawasan dan peningkatan pendapatan para pelaku UMKM.

### Kata Kunci:

*Pengelolaan Keuangan UMKM, Pembuatan sabun cair*

### Pendahuluan

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Pengertian UMKM Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Nayla (2014), UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan), sedangkan UMKM menurut Rudjito adalah suatu usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta atau bisa juga dari sisi jumlah usahanya

UMKM merupakan salah satu roda penggerak perekonomian negara. Namun mengelola UMKM memiliki banyak tantangan, terutama di masa pandemi ketika daya beli masyarakat menurun drastis. Penjualan yang menurun akan mengganggu cashflow dan hal ini bisa berdampak buruk pada kelangsungan UMKM ke depannya. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, risiko kerugian bisa diminimalisir dan bisnis UMKM pun bisa berjalan dengan baik.

Permasalahan yang terjadi pada UMKM Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan adalah masalah keuangan. Pada umumnya praktik kegiatan UMKM berjalan tanpa adanya informasi keuangan yang dicatat dan disusun secara tertib dan teratur. UMKM dapat berjalan normal tanpa dukungan informasi keuangan yang memadai sehingga sering kali mereka tidak mengetahui berapa keuntungan dan diakhir bulan tiba-tiba arus kas kosong karena uang bisnis dipakai untuk pribadi. Banyak UMKM dapat berhasil tanpa laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan hanya didasarkan pada intuisi dan kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya. Sementara kegiatan penyusunan laporan keuangan, masih dianggap mewah dan belum sebanding dengan kegunaannya. Sehingga sering kali pelaku UMKM tidak mengetahui secara persis berapa pendapatan yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

Pencatatan keuangan akan semakin diperlukan ketika usaha semakin besar sehingga pelaku UMKM menjadi tidak mampu lagi memantau secara langsung kegiatan usaha yang sedang berjalan. Masalah tersebut dapat diatasi dengan membuat laporan keuangan dan menganalisisnya lebih lanjut. Ada banyak manfaat yang akan diperoleh, apabila UMKM menyusun informasi (laporan) keuangan. Manfaat tersebut antara lain: Mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, uang tunai yang masih ada, berapa piutang yang belum tertagih, berapa nilai persediaan yang masih ada, berapa nilai peralatan, bangunan, kendaraan yang dimiliki, berapa jumlah utang yang harus dibayar dan bagaimana posisi modal pemilik yang ada sekarang. Selain itu juga peserta diberikan pelatihan pembuatan sabun cair untuk menambah ketrampilan peserta pelatihan.

Dari latar belakang tersebut, kami melakukan kerjasama dengan Pihak Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan untuk melakukan pelatihan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang, adapun tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberi pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan menambah ketrampilan peserta pelatihan dengan membuat sabun cair.

## **Metode Pelaksanaan**

Pada tanggal 06 Desember 2022 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing- masing kelompok. Pada tanggal 19 Desember 2022 tim menyiapkan bahan untuk pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Januari 2023 persiapan panitia dalam penyusunan materi. Pada tanggal 14 Januari 2023 panitia saling berkoordinasi. Pada tanggal 17 Januari 2023 tim melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. Pada tanggal 25 Januari 2023 panitia mengadakan Workshop Pengelolaan Keuangan UMKM, Pengenalan Investasi dan Pembuatan Sabun Cair . Pada tanggal 6 Februari 2023 tim mengadakan brifing persiapan untuk berlangsungnya acara pelatihan. Tiba pada hari pelaksanaan tanggal 10 Februari 2023 tim menyiapkan peralatan pelatihan kemudian pada pukul 15.00 wib kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai. Pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada: Jumat, 10 Februari 2023 dengan Materi yakni Pengelolaan Keuangan UMKM dan Pembuatan Sabun Cair di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. Materi yang diberikan adalah Pengelolaan Keuangan UMKM, pemateri menjelaskan bagaimana cara mengelola keuangan UMKM secara baik dan pentingnya dilakukan pengelolaan keuangan di setiap usaha khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Banyak peserta pelatihan yang tidak melakukan pencatatan keuangan usahanya sehingga mereka tidak mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, uang tunai yang masih ada, berapa piutang yang belum tertagih, berapa nilai persediaan yang masih ada, berapa nilai peralatan, bangunan, kendaraan yang dimiliki, berapa jumlah utang yang harus dibayar dan bagaimana posisi modal pemilik yang ada sekarang. Selain Pelatihan Pengelolaan Keuangan, peserta pelatihan juga diberikan ketrampilan berupa pembuatan sabun cair yang dapat menambah ketrampilan para peserta dan dapat meningkatkan pendapatan usaha para pelaku UMKM.

### **Kesimpulan**

Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Pembuatan Sabun cair di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan dapat membantu para pelaku UMKM melakukan pengelolaan keuangan secara maksimal dengan begitu kelangsungan usaha bisa lebih terjaga baik secara jangka pendek maupun jangka panjang dan peserta pelatihan mendapat ketrampilan cara membuat sabun cair. Berdasarkan uraian dari hasil kegiatan penyuluhan di atas maka untuk kemajuan dan perkembangan para pelaku UMKM di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang diberi pelatihan keberlanjutan tentang pengelolaan keuangan dan ketrampilan yang dapat bekerjasama dengan dinas-dinas terkait misalnya Dinas Koperasi dan UKM sehingga para pelaku UMKM dapat lebih berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang

**Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat**



**Pembukaan dan Kata Sambutan dari Ibu Lurah Sempakata Epta Riana Tarigan S.E.,M.Si**



**Pemaparan materi Pengelolaan Keuangan UMKM oleh Ibu Dina Rosmaneliana S.E., M.Si**



**Peserta Pelatihan Masyarakat Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang**



**Peserta Pelatihan dan Para Dosen Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang**

## DAFTAR PUSTAKA

Nayla, Akifa P. 2014. *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Yogyakarta: Laksana.

Rudjito. 2003. Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Yang Di Sampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)

<https://tirto.id/cara-mengelola-keuangan-usaha-untuk-pelaku-umkm-agar-bisnis-lancar-glcD>